

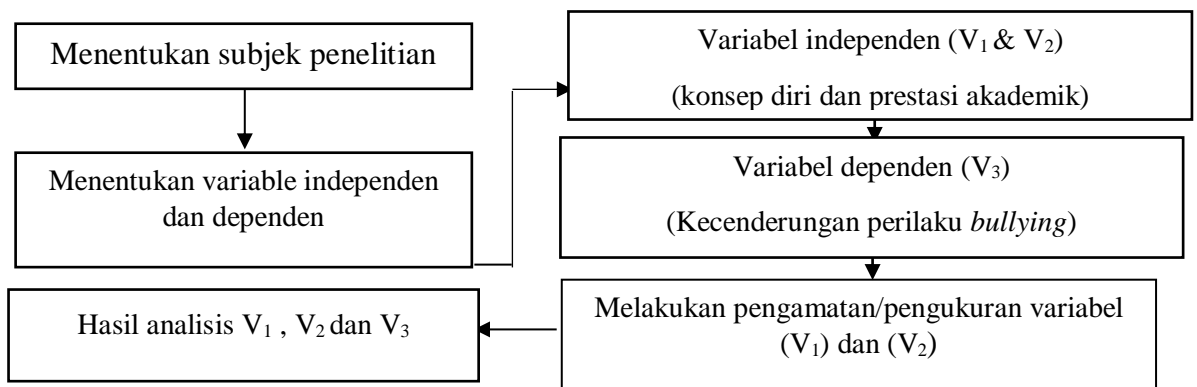
BAB 4

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai: 1) Desain Penelitian, 2) Kerangka Kerja, 3) Waktu dan Tempat Penelitian, 4) Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling, 5) Identifikasi Variabel, 6) Definisi Operasional, 7) Pengumpulan, Pengolahan dan Analisa Data, dan 8) Etika Penelitian.

4.1 Desain Penelitian

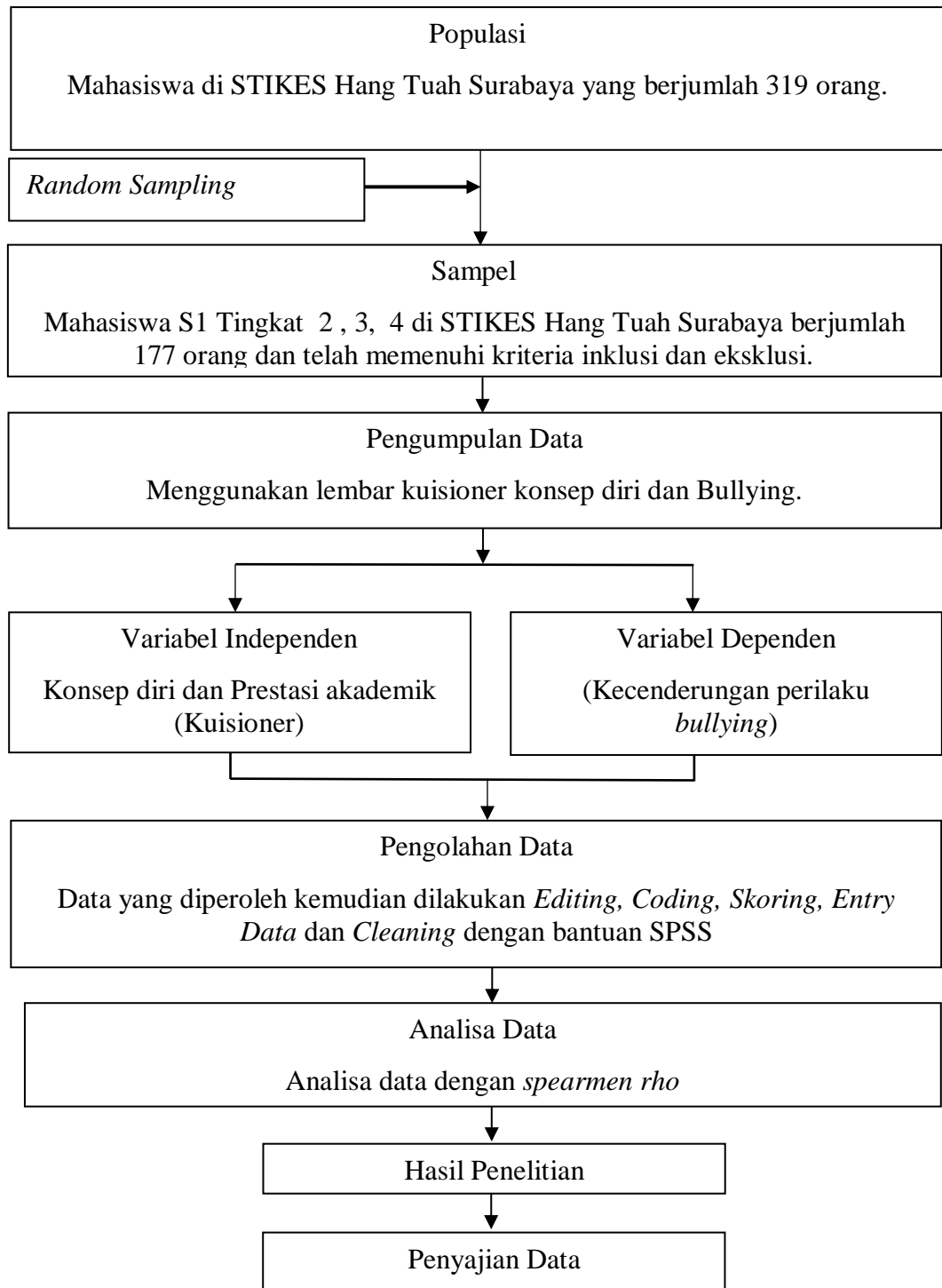
Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa untuk menjawab pertanyaan penelitian sehingga mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih, serta sebagai alat dan pedoman dalam mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2013). Desain penelitian untuk menganalisa Hubungan Konsep Diri dan Prestasi Akademik dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada mahasiswa (usia 19 – 21 Tahun) di STIKES Hang Tuah Surabaya adalah dengan menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen pada satu waktu.



Gambar 4.1 Desain Penelitian Hubungan Konsep diri dan prestasi akademik dengan kecenderungan perilaku bullying pada mahasiswa usia (19-21 tahun) di Stikes Hang Tuah Surabaya

4.2 Kerangka Kerja

Langkah kerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 Kerangka Kerja Hubungan Konsep Diri dan Prestasi Akademik dengan Kecenderungan Perilaku Bullying pada Mahasiswa (Usia 19-21 tahun) di STIKES Hang Tuah Surabaya.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 17-30 Juni 2020 di Stikes Hang Surabaya.

4.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

4.4.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan keseluruhan subjek yang diteliti yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Tingkat 2, 3, 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya yang berjumlah 319 orang.

4.4.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian merupakan sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Tingkat S1-2A, S1-2B, S1-3A, S1-3B, S1-4A, S1-4B di STIKES Hang Tuah Surabaya yang memenuhi syarat sampel. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi: kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Setiadi, 2013).

- a. Mahasiswa S1 Tingkat 2, 3, 4 di STIKES Hang Tuah Surabaya
- b. Usia 19-21 tahun
- c. Mengisi *Link Google Form*
- d. $IPK > 2.00$

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab antara lain (Setiadi, 2013):

- a. Mahasiswa yang tidak mengisi *link google form*

4.4.3 Besar Sampel

Berdasarkan penghitungan besar sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yaitu 5%

Jadi besar sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2} = \frac{319}{1 + 319 (0,05)^2} = \frac{319}{1,7975} = 177$$

4.4.4 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang dapat mewakili populasi dalam penelitian (Nursalam, 2017). Teknik sampling dalam penelitian ini yaitu *Probability Sampling* dengan menggunakan *Simple Random Sampling*. Peneliti membagi secara acak

responden pada tiap kelas untuk dijadikan sample penelitian agar sampel peneliti tidak sama dengan penelitian lain. Peneliti mendapatkan sampel tingkat 2,3 dan 4. Selanjutnya peneliti meminta daftar absensi mahasiswa pada setiap kelas untuk melakukan pengundian acak dalam pengambilan sample penelitian ini. Pengundian dilakukan dengan memberi angka sesuai nomer absensi kelas. Setiap absensi yang keluar pada saat pengundian, maka nomer itu yang akan dijadikan calon responden oleh calon peneliti.

4.5 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah karakteristik yang diamati dan dipelajari untuk mendapatkan informasi atau variasi nilai tentang konsep yang diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Setiadi, 2013).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel independen merupakan suatu variable penelitian yang dapat mempengaruhi variabel yang lain (Nursalam, 2017). Variabel bebas (*independent*) dalam penelitian ini adalah konsep diri dan prestasi akademik.

2. Variabel Tergantung (*Dependent*)

Variabel dependen merupakan suatu variable penelitian yang dipengaruhi oleh variable yang lain (Nursalam, 2013). Variabel tergantung (*dependent*) dalam penelitian ini adalah kecenderungan perilaku *bullying* pada mahasiswa di STIKES Hang Tuah Surabaya.

4.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional untuk mempermudah pembaca mengartikan makna penelitian

(Setiadi, 2013). Definisi operasional pada penelitian ini diuraikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Definisi Operasional Penelitian Hubungan hubungan konsep diri dan prestasi akademik dengan kecenderungan perilaku bullying pada mahasiswa (Usia 19-21 tahun) di STIKES Hang Tuah Surabaya

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Variabel Independen: Konsep diri.	.keseluruhan gambaran diri yang meliputi persepsi diri, perasaan, keyakinan dan nilai yang berhubungan dengan dirinya. Di ukur berdasarkan jawaban dari pelaku bullying.	1. Tentang identitas diri pada seorang pelaku bullying 2. Tentang gambaran diri pada seorang pelaku bullying. 3. Tentang harga diri pada diri pelaku bullying 4. Tentang ideal diri pada seorang pelaku bullying. 5. Tentang peran seorang pelaku bullying	Lembar Kuesioner konsep diri yang berjumlah 13 soal	Ordinal	Perhitungan interpretasi dapat menghasilkan: <u>Skor yang didapat</u> x 100% Skor maksimal Interpretasi Hasil 1. Baik: $\geq 75\%$ 2. Cukup: 55-74% 3. Kurang <55% (Arikunto, 2013)
2	Variabel Independen: <i>IPK</i> (Indeks Prestasi Akademik)	Suatu Hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar	Mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Prodi S1 Keperawatan.	Indeks Prestasi Kumulatif	Rasio	1. (IPK) 2,76 – 3,00 Memuaskan 2. (IPK) 3,01–3,50 Sangat Memuaskan 3. (IPK) 3,50 – 4,00 Pujian
3	Variabel Dependen: Kecenderungan perilaku <i>bullying</i>	Suatu perilaku agresif atau manipulasi yang dapat berupa kekerasan fisik, verbal,	1. Bentuk bullying (verbal, fisik, media social) 2. Kekerasan fisik 3. Kekerasan Relasional	Lembar Kuesioner perilaku bullying yang berjumlah 17 soal	Ordinal	Sering : $\geq 75\%$ Kadang-Kadang: 55%-74% Tidak Pernah :

atau psikologis yang dengan sengaja dilakukan oleh seseorang..	< 55%
	Keterangan :
	1. Jarang
	2. Kadang-kadang
	3. Sering
	4. Amat sering

4.7 Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

4.7.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan dua instrumen yaitu kuisisioner tentang konsep diri dan perilaku *bullying*. Kuesioner yang diberikan kepada responden antara lain:

a. Kuesioner Demografi

Kuesioner demografi berisikan data demografi responden meliputi: Nama inisial, Jenis kelamin, Usia, kelas, Pekerjaan orang tua.

Konsep diri diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup yang berjumlah 13 pertanyaan dengan model *check list* yang memberikan beberapa jawaban dari responden hanya memilih salah satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya. Isi kuesioner antara lain tentang identitas diri, gambaran diri, harga diri, ideal diri dan peran. Skor untuk jawaban pada kosep diri yaitu jawaban benar diberi nilai 1 sedangkan jawaban salah diberikan nilai 0. Hasil dari skor yaitu Baik (Jawaban benar skor $\geq 75\%$), Cukup (Jawaban Benar Skor 56% - 74%), Kurang (Jawaban Benar 55%).

b. Instrument indeks prestasi kumulatif

Instrument indeks prestasi kumulatif yang digunakan adalah kartu hasil studi (KHS) yang dilakukan melalui pengambilan data hasil studi di admin prodi S1 Keperawatan, sehingga mendapatkan hasil nilai mahasiswa.

- c. Kuesioner pelaku bullying diukur dengan menggunakan kuesioner tertutup yang berjumlah 17 pertanyaan dengan model *check list* yang memberikan beberapa jawaban dari responden hanya memilih salah satu diantaranya yang sesuai dengan pendapatnya. Isi kuisisioner antara lain bentuk *bullying* (verbal, fisik, media sosial), Respon ketika membullying, Psikis pelaku *bullying*. Skor untuk jawaban pada perilaku bullying yaitu jawaban benar diberi nilai 2 sedangkan jawaban salah diberikan nilai 1. Hasil dari skor yaitu Sering (Jawaban benar skor $\geq 75\%$), Kadang- Kadang (Jawaban Benar Skor 56% - 74%), Tidak Pernah(Jawaban Benar 55%).

4.7.2 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner tentang *konsep diri* dan *bullying*

- 1) Peneliti membuat surat izin studi pendahuluan lalu di serahkan ke bagian akademik progam S1 Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya
- 2) Peneliti menerima surat yang telah disetujui oleh Ketua Stikes Hang Tuah Surabaya untuk mendapatkan izin studi pendahuluan. Selanjutnya surat izin studi pendahuluan diserahkan ke STIKES Hang Tuah Surabaya untuk mendapatkan perizinan melakukan pengambilan data studi pendahuluan. Pendekatan dilakukan kepada

responden untuk mendapatkan persetujuan sebagai objek data awal penelitian.

- 3) Peneliti melakukan studi pendahuluan terhadap responden yang dijadikan sampel penelitian oleh peneliti.
- 4) Peneliti melakukan ujian proposal untuk mendapatkan persetujuan penelitian dengan judul “Hubungan Konsep Diri dan Prestasi Akademik dengan kecenderungan perilaku *bullying* di STIKES Hang Tuah Surabaya”
- 5) Setelah dinyatakan lulus Uji Proposal, peneliti selanjutnya membuat surat ijin penelitian.
- 6) Peneliti mengajukan kembali surat ijin penelitian dengan judul “Hubungan Konsep Diri dan Prestasi Akademik dengan kecenderungan perilaku *bullying* di STIKES Hang Tuah Surabaya”
- 7) Peneliti membawa surat ijin penelitian dari kampus yang diajukan kepada STIKES Hang Tuah Surabaya untuk diperbolehkan pengambilan data penelitian.
- 8) Peneliti menentukan responden dari mahasiswi S1 Tingkat 1-4 A dan B di STIKES Hang Tuah Surabaya dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling* yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Populasi awal yang didapatkan dengan jumlah 319 mahasiswa setelah dilakukan perhitungan menjadi 177 dan dilakukan pemilihan responden secara acak di STIKES Hang Surabaya.

- 9) Peneliti dibantu oleh 1 orang asisten untuk membantu membagikan *link* kuesioner dan *inform consent* kepada Responden. Sebelumnya peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian
- 10) Penelitian dilakukan 1 kali dengan menggunakan *google form* di STIKES Hang Tuah Surabaya pada tanggal 17-30 Juni 2020 dengan dibantu oleh 1 orang asisten penelitian.
- 11) Responden dibagikan kuesioner melalui *google form* seputar data demografi, Konsep diri dan *bullying* dikumpulkan 2 minggu setelah mendapatkan kuesioner tersebut.

4.7.3 Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner yang berisi penilaian konsep diri dan kecenderungan perilaku *bullying*, Pada Mahasiswa Stikes Hang Surabaya di STIKES Hang Tuah Surabaya. Variabel data yang terkumpul dengan metode pengumpulan data secara kuisisioner kemudian diolah dengan tahap sebagai berikut:

a. Memeriksa data (*editing*)

Memeriksa data yang telah terkumpul, memeriksa jawaban, dan memeriksa kelengkapan jawaban.

b. Memberi tanda kode (*coding*)

Hasil jawaban yang telah diperoleh pada pengambilan data diklasifikasikan dalam kategori yang telah ditentukan dengan cara memberi tanda atau angka pada masing-masing variabel.

c. Pengolahan data (*processing*)

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product for Social Science*). Data yang telah dikoding kemudian dimasukkan sesuai dengan format dan tabel dalam SPSS.

d. *Cleaning*

Data diteliti kembali agar pada pelaksanaan analisa data bebas dari kesalahan dan menghasilkan data yang lebih akurat dan benar.

2. Analisis Statistik

a. Analisa univariat

Peneliti melakukan analisa *univariate* dengan analisa deskriptif yang dilakukan untuk menggambarkan setiap variabel yang diteliti secara terpisah dengan membuat tabel frekuensi dari masing-masing variabel. Analisa *univariat* dalam penelitian ini adalah data demografi, konsep diri, prestasi akademik dan *bullying*.

b. Analisa bivariate

Analisa *bivariate* dilakukan terhadap dua variabel yang diduga saling berhubungan atau berkorelasi. Model analisa ini digunakan untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel. Teknik analisa menggunakan Uji *Spearman* dengan teknik komputersasi menggunakan SPSS 16 dengan derajat kemaknaan $\alpha =$ apabila p value $<0,05$ artinya H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan, bila uji hasil statistik menunjukkan p value $>0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan. Analisa bivariate dalam penelitian ini adalah hubungan konsep diri dengan *bullying* dan prestasi akademik dengan *bullying*.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah mendapat surat rekomendasi dari STIKES Hang Tuah Surabaya dan izin dari institusi pendidik yang terkait. Lembar 1. Persetujuan (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan, dengan tujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Responden yang bersedia untuk diteliti harus menyetujui pada lembar persetujuan. *Inform consent* dalam penelitian ini dimasukan dilembar kuesioner *google form*.

1. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti merahasiakan informasi dari responden menyangkut penelitian yang dilakukan dengan menandatangani lembar persetujuan, namun kelompok data tertentu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang akan disajikan pada hasil riset.

2. Tanpa Nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan responden dengan hanya memberikan kode tertentu pada lembar pengumpulan data.

3. Keadilan (*Justice*)

Penelitian dilakukan secara jujur, hati – hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor ketepatan, kecermatan, psikologis dan perasaan subjek penelitian. Pada prinsip ini penelitian dilakukan dengan cara tidak membedakan suku, bangsa dan pekerjaan sebagai rencana tindak lanjut dari penelitian ini.

4. Kemanfaatan (*Beneficiency*)

Peneliti mengetahui secara jelas manfaat dan resiko yang mungkin terjadi pada responden. Manfaat dalam penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan. Terutama dalam keperawatan jiwa.